

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, peneliti menemukan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat: yaitu 5 antitesis dan 10 repetisi; berupa gaya bahasa retorik berupa 1 aliterasi, 4 asonansi, 3 eufemismus, 4 erotesis atau pertanyaan retorik, 3 hiperbola, dan 3 paradoks; berupa gaya kiasan yaitu 1 simile, 5 personifikasi, dan 3 ironi.

Selain itu bentuk-bentuk metafora dalam album Andra Respati dan Ovhi Firsty `Manunggu Janji` (2017), Album Ovhi Firsty `Gamang Manjago Cinto` (2018), Album Andra Respati ft Ovhy Firsty `Jodoh Nan Tagantikan` (2018) dan pada Album Andra Respati dan Eno Viola `Niek Suci Panabuih Janji` (2019), secara keseluruhan peneliti menemukan sebanyak 19 metafora antropomorfis, 1 metafora binatang, 14 metafora konkret ke abstrak, dan 2 metafora sinaestetik.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lagu-lagu karya Andra Respati, tidak semua liriknya menekankan pada subyek lirik, tetapi peneliti juga banyak menemukan bahwa pengarang atau penyair mengungkapkan ide lagunya digambarkan seolah-olah itu merupakan pengalaman pribadi penyair itu sendiri. Andra Respati umumnya sering mengungkapkan perasaan sedih dan kecewa dalam karyanya, baik dalam hal yang bertema percintaan maupun dalam tema kekeluargaan. Pengarang dalam karya-karyanya juga digambarkan sebagai tokoh utama yang mengalami kejadian yang diceritakan dalam lagunya. Selain, itu pengarang juga mengkritik tentang fenomena yang berkaitan dengan lingkungan

sosial saat ini seperti yang disampaikan dalam lagu *cekrek*, *pelakor*, dan lagu lainnya juga menceritakan tentang merantau untuk menghidupi keluarga di kampung.

4.2 Saran

Penelitian ini jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, penulis berharap penelitian ini nantinya berguna sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya, khususnya penelitian tentang stilistika sastra.

